

**PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE DAN SALES GROWTH
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi keuangan pada sektor property dan real estate yang
terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021)**

Muhammad Shidiq Aprianto¹

Nor Norisanti²

R. Deni Muhammad Danial³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

¹dikdika565@gmail.com, ²nornorisanti@ummi.ac.id, ³rdmdanial043@gmail.com

ABSTRACT

The research was aimed at obtaining empirical evidence concerning the influence of Firm Size (Ln Total Assets), Leverage (DER) and Sales Growth towards Financial Performance (ROA). The population of data in the research consisted of Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2017-2021, acquired from the website www.idx.co.id. The research was conducted with a total research sample of 14 companies, a total sample of 70, and a population of 79 Property and Real Estate companies. SPSS software was used for processing research data. Based on the results of F-test, it can be concluded that F-count \geq F-table, namely $5.221 \geq 2.85$, with significance level of $(0.003 < 0.05)$, meaning that there is a significant influence of Firm Size (Ln), Leverage (DER), and Sales Growth (SG) towards Financial Performance (ROA).

Keywords : Firm Size, Kinerja Keuangan, Leverage, Sales Growth

PENDAHULUAN

Semakin berkembang pesatnya dunia usaha di era globalisasi ini, dan semakin banyaknya perusahaan baru. Sehingga menjadikan perusahaan - perusahaan untuk lebih efektif dalam menjalankan roda organisasi perusahaan. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik

bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Salah satu faktor utama yang perlu di kelola oleh perusahaan untuk meningkatkan kemampuan bersaing adalah dengan meningkatkan kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan dapat melaksanakan dengan memakai peraturan-peraturan dalam mengelola keuangan dengan baik dan benar (Pongoh, 2013).

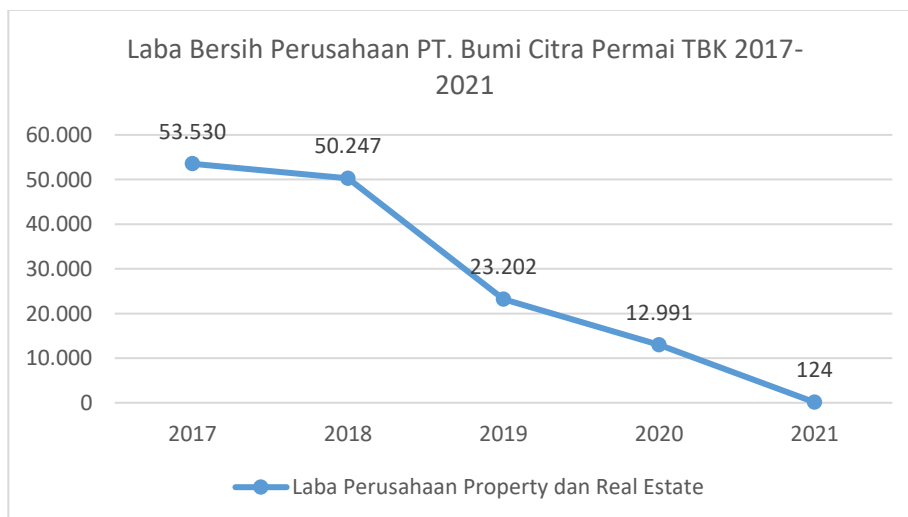
Investor tentunya ingin menginvestasikan dananya di

perusahaan yang stabil, memiliki kinerja keuangan yang baik, mampu bersaing dengan perusahaan lain, dan memiliki tingkat pengembalian laba yang tinggi (Alvina Maria Krisanthi Cahyana, 2020). Pengukuran kinerja keuangan menggunakan data-data keuangan perusahaan yang diambil dari laporan keuangan. Perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan sebagai dasar dalam penentu komposisi. Hal-hal tersebut dapat dilihat dari tingkat firm size (ukuran perusahaan), leverage (hutang), dan sales growth (pertumbuhan penjualan) perusahaan.

Ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva. Semakin besar firm size, maka perusahaan dianggap stabil dan mampu untuk menghadapi permasalahan dalam menjalankan bisnis karena ukuran besar atau kecilnya perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Houston, 2018).

Selanjutnya factor lain yaitu Leverage menunjukkan kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap dan harus dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio leverage tinggi memiliki tingkat pengembalian laba yang tinggi, namun perusahaan memiliki risiko rugi yang besar. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio leverage rendah, maka tingkat pengembalian laba juga rendah, namun jika kondisi perusahaan sedang memburuk maka risiko kerugian lebih kecil (Badjra, 2015).

Sales Growth adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya dari tahun ke tahun. Semakin tinggi tingkat Sales Growth suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dinilai berhasil dalam menjalankan strateginya dalam hal penjualan produk maupun pemasaran. Hal tersebut menjadi sinyal bagi investor maupun kreditur karena Sales Growth perusahaan yang tinggi maka akan mempengaruhi aset dan laba perusahaan (Rahmy, 2015)



Sumber : www.idx.co.id (data diolah oleh peneliti 2022).

Gambar 1. Rata-Rata Pertumbuhan Laba Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan bahwa Grafik pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Bumi Citra Permai Tbk pada tahun 2017 perusahaan PT. Bumi Citra Permai Tbk mengalami kenaikan di angka 53,530. Pada tahun 2018 mengalami penurunan rata-rata laba yaitu sebesar 50,247 dan pada tahun 2019 jumlah laba bersih menurun menjadi 23,202. Rata-rata pertumbuhan laba diakhir periode 2020 selama pandemi mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu 12,991 dan Rata-rata pertumbuhan Laba 2021 menurun dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan Laba 2020 menjadi 124 (Idx, 2022).

Berdasarkan data empiris yang terjadi faktor-faktor fundamental dengan kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan penelitian

lanjutan untuk membuktikan bagai mana pengaruh *firm size*, *leverage* dan *sales growth* terhadap kinerja keuangan kepada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021. Penelitian yang dilakukan (Alvina Maria Krisanthi Cahyana, 2020) *firm size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena semakin besar suatu perusahaan, maka semakin besar pula biaya yang harus ditanggung perusahaan. Biasanya perusahaan yang kecil justru akan lebih efisien dalam mengelola asetnya, beban perusahaan yang ditanggung tidak terlalu besar sehingga operasionalisasi perusahaan dapat berjalan dengan efektif juga dan mendapatkan tingkat pengembalian keuntungan yang lebih besar.

Selanjutnya dilakukan penelitian oleh (Alvina Maria Krisanthi

Cahyana, 2020) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *roa*.

Selanjutnya *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dianggap tidak dapat mempertahankan konsistensi peningkatan nilai penjualan. Nilai pertumbuhan penjualan tidak konsisten dan ketidakstabilan nilai penjualan yang sering terjadi dari tahun satu ke tahun berikutnya dapat menyebabkan penurunan kinerja perusahaan yang tercermin dari tingkat pengembalian keuntungan atau laba usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tonggano, 2017) serta (Prakasiwi, Sukesti, & dan Sinarasri, 2019) dimana ditemukan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan proxy *ROA*.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yaitu Firm Size, Leverage dan Sales Growth.

Manajemen keuangan adalah kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara mendapatkan dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan

perusahaan secara menyeluruh” (Sonny S, 2019).

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan tujuan, dan sasaran organisasi. Secara sederhana, kinerja adalah “prestasi kerja”. Menurut (Rudianto, 2013) kinerja dapat diartikan sebagai “hasil kerja” dari seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi.

Firm Size

Menurut (Edy Suwito, 2005) dalam (Dea Savitri Ayu Lestari, 2018) Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok di antaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan. Menurut (Harahap, 2022) Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aset perusahaan. Dengan rumus $Ln \times Total \ Aset$. Penggunaan total aset berdasarkan pertimbangan bahwa total aset mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu.

Leverage

Leverage menurut (Sutrisno, 2003) dalam (Leonita Putri, 2017) adalah penggunaan aktiva atau sumber

dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap. (Sartono A. , 2014) mengatakan leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Dalam penelitian ini perhitungan *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Dimana rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Adapun rumus untuk mencari *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut (Kasmir, 2017) :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

Sales Growth

Sales Growth merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usahanya. Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Kasmir, 2017). Rasio pertumbuhan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sales } t - \text{Net Salest} - 1}{\text{Net Salest} - 1} \times 100\%$$

Keterangan :

- *Net Sales*_t : Penjualan bersih perusahaan pada tahun t

- *Net Sales*_{t-1} : Penjualan bersih perusahaan pada tahun t-1

Pada penelitian ini, manajemen keuangan merupakan *Grand Theory* atau dasar teori. Manajemen keuangan pada perusahaan berperan sebagai pengelola dalam kegiatan keuangan di perusahaan, hal ini berperan besar bagi lancarnya keuangan dalam perusahaan itu sendiri. Manajemen keuangan sendiri tak hanya sekedar berkutat dalam me-manage perihal pengelolaan saja, namun juga berpacu pada bagaimana mencari dan membagi dana itu sendiri.

Menurut (Fahmi, 2016) Mengemukakan bahwa :

Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang ditelaah dalam melakukan penelitian ini diuraikan dalam alinea-alinea dibawah ini.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hartono, 2019) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Leverage mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Arah hubungan yang negatif menjelaskan bahwa semakin besar nilai *leverage* (yang diproksikan dengan nilai DAR) maka akan semakin menurunkan kinerja keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dinku, 2013), (Achmad Komara, 2016) yang mengatakan bahwa nilai DAR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian (Michelle Claudia Putri, 2020) yang menyatakan bahwa sales growth tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. . Pertumbuhan penjualan dapat berubah akibat beberapa faktor diantaranya akibat perubahan harga, akuisisi maupun divestasi, perubahan nilai tukar, dan perubahan volume (Subramanyam, 2014). Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bukan faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Ini terjadi karena biaya penjualan tidak mampu menutupi biaya produksi

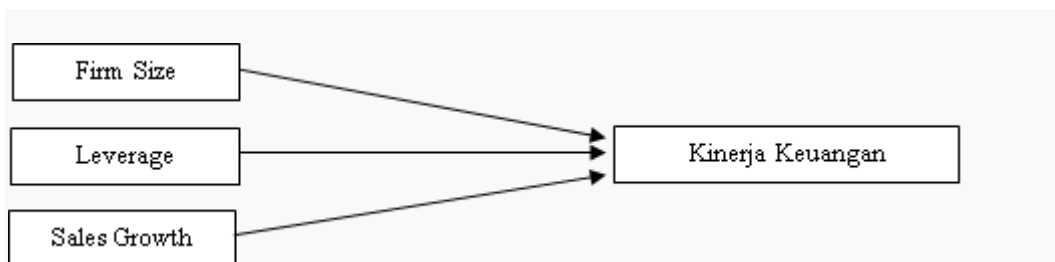
sehingga kinerja keuangan yang diharapkan tidak dapat tercapai.

METODE

Dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan peneliti adalah Pengaruh Firm Size, Laverage Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Unit analisis dari penelitian ini adalah laporan keuangan (Annual Statement). Populasi data dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan dan total sampel sebanyak 70 dan jumlah anggota populasi sebanyak 79 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Normalitas, Koefisien Korelasi Berganda, Koefisien Determinasi, Regresi Linear Berganda, Uji F dan Uji T.

KERANGKA MODEL



Sumber: (Diolah Peneliti, 2023)

Gambar 2. Kerangka Model

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Ukuran Perusahaan (X1)	<i>Firm Size</i>	1. Total Aktiva	$\ln \times \text{Total Aset}$	Rasio
Penggunaan Aset atau modal (X2)	<i>Leverage</i>	1. Utang Perusahaan 2. Modal	$\text{DER} = \text{Total utang} : \text{Modal}$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X3)	<i>Sales Growth</i>	1. Penjualan periode ini 2. Penjualan periode sebelumnya	$(\text{Penjualan periode ini} - \text{Penjualan periode sebelumnya}) : \text{Penjualan periode sebelumnya} \times 100$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Financial Performance	1. Aktiva Lancar 2. Utang Lancar	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Aset Total}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: (Diolah Peneliti, 2023)

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh PT.Bumi Citra Permai Tbk, PT.Bumi Serpong Damai Tbk, PT.Ciputra Development Tbk, PT.Puradelta Lestari Tbk, PT.Duta Pertiwi Tbk, PT.Perdana Gapura Prima, PT.Jaya Real Property Tbk, PT.Kawasan Industri Jababeka Tbk, PT.Metropolitan Kentjana Tbk, PT.Metropolitan Land Tbk, PT.Pakuwon

Jati Tbk, PT.PP Properti Tbk, PT.Suryamas Dutamakmur Tbk, PT.Summarecon Agung Tbk melalui Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan perusahaan selama periode dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Laporan keuangan tahunan tersebut mencakup laporan ukuran perusahaan.

Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kinerja Keuangan
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.4880
	Std. Deviation	4.55025
	Absolute	.159
Most Extreme Differences	Positive	.159
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.330
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : SPSS 20, Data Diolah Peneliti, 2023

Dari data yang telah diolah penulis melalui SPSS dengan uji statistics kolmogorov-smirnov residual menghasilkan nilai sig sebesar 0.058 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa

data residual berdistribusi normal, artinya data diatas sudah memenuhi standarrisasi dengan sebageian besar telah mendekati nilai rata-ratanya.

Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.155	4.18264

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Firm Size, Leverage

Sumber : SPSS 20, Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien kolerasi sebesar 0,438

Tabel 4. Koefisien Korelasi Menurut Teori Guilford

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

Berdasarkan tabel koefisien kolerasi diatas, hasil perhitungan kolerasi menghasilkan nilai sebesar 0,438 dengan derajat kepercayaan 95% dan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$, nilai

tersebut berada pada kategori 0,40 – 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara Firm Size, Leverage, Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.155	4.18264

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Firm Size, Leverage

Sumber : SPSS 20, Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Kd) sebesar 0,192 ini sama dengan hasil menggunakan rumus $Kd = R^2 \times 100\% = (0,192 \times 100\%) = 19,2\%$ maka dapat diketahui bahwa Firm Size, Leverage, Sales Growth sebesar 19,2% terhadap Kinerja Keuangan, dan sisanya 80,8% dipengaruhi dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini oleh peneliti. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai mendekati nol menunjukkan kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel yakni pengaruh Firm Size, Leverage, Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan adalah lemah.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara firm size, sales growth, dan leverage terhadap kinerja keuangan. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen (Sugiyono, 2013).

Tabel 6. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.001	5.918		1.351	.181
	Firm Size	-.032	.373	-.010	-.086	.932
	Leverage	-2.806	.809	-.421	-3.466	.001
	Sales Growth	1.223	2.348	.059	.521	.604

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : SPSS 20, Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, maka diperoleh nilai $b_1 = -0.032$ dan $b_2 = -2.806$ dan $b_3 = 1.223$ dan $e = 5.918$ sedangkan nilai $a = 8.001$. Kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 8.001 + -0.032 X_1 + -2.806 X_2 + 1.223 X_3 + 5.918$$

Arti persamaan diatas ialah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta a sebesar = 8.001

menyatakan bahwa jika Firm Size, Leverage, Sales Growth ada perubahan.

2. Koefisien regresi variabel Firm Size b_1 sebesar = -0.032 menyatakan adanya pengaruh negatif, artinya setiap peningkatan Firm Size sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan Kinerja Keuangan sebesar 0.032 dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

3. Koefisien regresi variabel Leverage b_2

sebesar = -2.806 menyatakan adanya pengaruh negatif, artinya setiap peningkatan Leverage sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan mempengaruhi penurunan Kinerja Keuangan sebesar 2.806 dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

4. Koefisien regresi variabel Sales Growth b3 sebesar = 1.223 menyatakan adanya pengaruh positif, artinya setiap peningkatan Sales Growth sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan mempengaruhi penurunan Kinerja Keuangan sebesar 1.223 dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

Uji Simultan (F-Hitung)

Uji Simultan (F) digunakan untuk mengetahui variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai dari Fhitung dibandingkan dengan nilai Ftabel. Ftabel dicari pada tabel yang tertera lampiran dengan didasarkan pada $dk = (n-k-1)$ dan taraf kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%, kriteria pengujian dengan uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka signifikan
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak signifikan

Tabel 7 Uji Simultan (F test) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	273.992	3	91.331	5.221	.003 ^b
Residual	1154.635	66	17.494		
Total	1428.627	69			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sales Growth, Firm Size, Leverage

Sumber : SPSS 20, Data DiolahPeneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji F diatas, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, Fhitung sebesar $5,221 \geq F_{tabel}$ sebesar 2,354 dan signifikansi ($0,003 < 0,05$), artinya ada pengaruh secara signifikan dari *Firm Size* (Ln), *Leverage (DER)*, dan *Sales Growth (SG)* terhadap Kinerja Keuangan.

Uji Parsial (t test)

Uji Parsial (t test) pada dasarnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat

dilihat pada tingkat signifikansi 0,05 (Dewi Mardaningsih, 2021).

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 uji dua pihak dan $dk = n-2$, kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan)
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, dan H_0 ditolak (berpengaruh signifikan)

Pengujian Firm Size (X1)

Tabel 8 Uji Hipotesis t-Parsial Firm Size Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.590	6.300		1.205	.232
Firm Size	-.115	.378	-.037	-.303	.763

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
 Sumber : SPSS 20, Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Dari data tabel diatas menunjukkan Firm Size memiliki nilai t hitung $-0,303 < t$ tabel sebesar 1,668 dan signifikansi (0,763

$> 0,05$), artinya Ho diterima H1 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel Firm Size tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Pengujian Leverage (X2)

Tabel 9 Uji Hipotesis t-Parsial Leverage Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.134	.305		3.713	.000
LNX2	.035	.094	.045	.369	.713

a. Dependent Variable : Kinerja Keuangan
 Sumber : SPSS 20, Data Diolah Peneliti, 2023

Dari data tabel diatas menunjukkan Leverage memiliki nilai t hitung $0.369 < t$ tabel sebesar 1,668 dan signifikansi (0,713 $< 0,05$), artinya Ho diterima H1 ditolak,

dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Pengujian Sales Growth (X3)

Tabel 10 Uji Hipotesis t-Parsial Sales Growth Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.451	.750		5.932	.000
Sales Growth	.057	.024	.274	2.348	.022

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
 Sumber : SPSS 20, Data Diolah Peneliti, 2023

Dari data tabel diatas menunjukkan Sales Growth memiliki nilai t hitung 2.348 $> t$ tabel sebesar 1,668 dan signifikansi (0,022 $> 0,05$), artinya H1 diterima Ho ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel

Sales Growth berpengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dibawah ini hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat mengangkat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Firm Size, Leverage Dan Sales Growth* pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021 secara umum memiliki kondisi yang tidak baik dikarenakan meningkatnya total asset, total utang, penjualan dan pendapatan, beredar menurunnya laba bersih sehingga mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 secara umum rata-rata Kinerja Keuangan mengalami penurunan sedangkan hanya beberapa yang mengalami peningkatan.

2. Adanya pengaruh secara negatif dan tidak signifikan dari *Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan, pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, dimana *Firm Size* tidak dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan.
3. Adanya pengaruh secara negatif dan signifikan dari *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021,

dimana *Leverage* tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan karena semakin banyak liabilitas yang beredar akan mempengaruhi ekuitas.

4. Adanya pengaruh secara positif dan signifikan dari *Sales Growth* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, dimana *Sales Growth* mempengaruhi Kinerja Keuangan karena semakin tinggi penjualan akan mempengaruhi pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Komara, S. H. (2016). Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.20, No.1, 10–2110–21.
- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruza Media.
- Alvina Maria Krisanthi Cahyana, R. S. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2 No. 4, 1791 - 1798.
- Alvina Maria Krisanthi Cahyana, R. S. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2, 1791 - 1798.
- APJII. (2018). *Hasil Survei Penetrasi Dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017*. Jakarta: APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)-

- <https://doi.org/10.1016/j.seizure.2011.01.014>.
- Badjra, A. W. (2015). Pengaruh Lverage, Pertumbuhan penjualan dan Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4 No. 7*, 2052-2067.
- Dea Savitri Ayu Lestari, I. K. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), Vol. 2 No. 3*, 129-150.
- Dewi Mardaningsih, S. N. (2021). Pengaruh leverage, likuiditas, firm size dan sales growth terhadap kinerja keuangan pada perusahaan lq45. *INOVASI, Vol 17, No 1*, 46-53.
- Dinku, T. (2013). Impact of Working Capital Management on Profitability of Micro and Small. *International Journal of Accounting and Taxation, Vol. 1 No. 1*, 15-24.
- Edy Suwito, A. H. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, 136-146. Retrieved September 15 - 16 , 2005
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap. (2022). Pengaruh Eco-control, Ukuran Perusahaan, dan Environmental Performance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021). (D. S. Lutvia Istiqomah, Ed.) *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi, Vol. 1 No. 4*, 56-70.
- Hartono. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar*, 1-5.
- Houston, B. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: T. Renald Suganda.
- Idx. (2022, Juli 20). *old.idx.co.id*. Retrieved from Bursa Efek Indonesia: <https://old.idx.co.id/tentang-bei/laporan-keuangan/>
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis – Konvergensi Teknologi Komunikasi Dan Informasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kasmir. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER). *Jurnal Adbis*, 113-132.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran - Edisi 13*. Jakarta: Erlangga.
- Leonita Putri, S. A. (2017). Analisis DOL, DFL dan DCL Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol.15 No. 2*, 95-105.
- Michelle Claudia Putri, E. S. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, Vol.2 , No.1*, 469 - 477.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation*. Canada: Alex Media Komputindo.
- Osterwalder, A., Pigneur, Y., Bernarda, G., & Smith, A. (2014). *Value Proposition Design*. Canada: Wiley.
- Pongoh, M. (2013). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 3*, 669-679.
- Prakasiwi, A., Sukesti, F., & dan Sinarasri, A. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Laba Bersih dan Rasio Hutang Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Tahun Prosiding. *Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*.
- Rahmy. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Sales Growth Dan Aktivitas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi, Vol 3, No 1*, 1-28.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi manajemen : Informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, M., & Sisilia, K. (2018). Analisis Peluang Bisnis Ritel Konstruksi dengan Pendekatan Desain Proposisi Nilai. *Jurnal Sekretaris dan Administrasi Bisnis*, 4-19.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Apikasi, Edisi Keempat*. (S. M. Dr. Entar Sutisman, Ed.) Bandung: Yerima Welly, S.E., M.Ak.
- Sonny S, R. B. (2019). *Pengantar Manajemen*.
- Subramanyam, K. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. SURAKARTA: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tonggano, C. d. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Social and Politic*.
- Wibawa, B. M., Baihaqi, I., Hakim, M. S., Kunaif, A., & Anityasari, M. (2016). *Business Model and Value Proposition Design for The Establishment of The Herbal Tourism Village in Surabaya*. Kuala Lumpur: ResearchGate.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan - cetakan ke 3*. Jakarta: Kencana.